



## Pendampingan Pembentukan Bank Sampah Ikhlas Oleh Mahasiswa Kukerta Terintegrasi Abdimas Universitas Riau Tahun 2023

Joleha Joleha<sup>1</sup>, Elianora Elianora<sup>1</sup>, Kurniawaty Fitri<sup>5</sup>, Muhammad Ichsanudin<sup>3</sup>, Nurul Amalia<sup>1</sup>, Ridha Amalia<sup>2</sup>, Wan Muhammad Anjeri Fachrowi<sup>2</sup>, Salsabila Ditha Adaira<sup>2</sup>, Ulfa Khairiyah Adha<sup>2</sup>, Putri Dwi Wulandari<sup>3</sup>, Rahmi Nur Anisah Nasution<sup>3</sup>, Rizky Meliana Siagian<sup>4</sup>, Anandaku Aksana<sup>1</sup>.

<sup>1</sup>) Fakultas Teknik Universitas Riau, Pekanbaru

<sup>2</sup>) Fakultas Pertanian Universitas Riau, Pekanbaru

<sup>3</sup>) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Riau, Pekanbaru

<sup>4</sup>) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, Pekanbaru

<sup>5</sup>) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau, Pekanbaru

Korespondensi penulis: [nurul.amalia4952@student.unri.ac.id](mailto:nurul.amalia4952@student.unri.ac.id),

### Article History:

Received: 8 Juli 2023

Revised: 6 Agustus 2023

Accepted: 29 September 2023

**Keywords:** Garbage, Waste Bank

**Abstract:** A waste bank is a place where waste is collected and reprocessed with the principle of usefulness (efficiency). In the waste bank the source is household waste and similar household waste. Based on the national waste phenomenon, waste becomes an important problem because waste is an environmental problem and has an impact on health. In this research, the waste problem is seen from a densely populated environment where there is no waste processing site. Basically, waste can be useful if processed properly. The aim of this research is the aim of this service program as a form of environmental care movement by innovating the establishment of a waste bank at the RT 09 RW 03 level as well as solving waste problems in the RT 09 RW 03 environment. The research method used is Community based participatory action is part of Participatory action research. The results of this research are the formation of an Ikhlas Waste Bank in the Putri Tujuh II residential community RT 09 RW 03 West Sidomulyo District as well as an understanding of effective and efficient waste processing.

### abstrak

Bank Sampah merupakan suatu tempat dimana sampah dikumpulkan dan diolah Kembali dengan asas kebermanfaatan (efisien). Pada Bank Sampah yang menjadi sumber merupakan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga. Berdasarkan fenomena sampah nasional menjadikan sampah menjadi suatu permasalahan penting karena sampah merupakan permasalahan lingkungan hingga berdampak pada Kesehatan. Pada penelitian ini permasalahan sampah dilihat dari lingkungan penduduk yang padat dimana tidak adanya tempat pengolahan sampah. Pada dasarnya sampah dapat menjadi hal bermanfaat jika di olah dengan tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai bentuk dari gerakan peduli lingkungan dengan melakukan inovasi pendirian Bank Sampah di tingkat RT 09 RW 03 serta penyelesaian permasalahan sampah pada lingkungan RT 09 RW 03. Metode penelitian yang digunakan *Community based participatory action* adalah bagian dari *Participatory action research*. Hasil dari penelitian adalah terbentuknya Bank Sampah Ikhlas dilingkungan masyarakat perumahan Bank Sampah Kelurahan Sidomulyo barat serta pemahaman tentang pengolahan sampah yang efektif dan efisien.

**Kata Kunci:** Sampah, Bank Sampah

## PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk konsumtif. Sebagai makhluk konsumtif manusia tidak lepas dari segala kebutuhan hidup seperti makanan dan minuman, pakaian dan kebutuhan lainnya. Akibatnya hal tersebut menjadikan manusia sebagai makhluk yang meninggalkan hasil dari pemakaian tersebut. Hasil tersebut dinamakan sampah, sampah merupakan sesuatu

yang tidak dipergunakan lagi, yang tidak dapat dipakai lagi, yang tidak disenangi dan harus dibuang, maka sampah tentu saja harus dikelola dengan sebaik-baiknya, sehingga hal-hal yang negatif bagi kehidupan tidak sampai terjadi. (Suryani, 2017)

Sampah merupakan hal yang menjadi suatu permasalahan bagi manusia, secara tidak sadar sampah juga diakibatkan oleh sifat konsumtif manusia dalam hal ini, sampah akan menjadi suatu masalah jika tidak di Kelola dengan baik. Hal ini tercatat bahwa sampah yang tidak dikelola dengan baik banyak menimbulkan masalah baik itu lingkungan hingga alam. Berdasarkan data Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan bahwa timbulan sampah yang dilakukan pada 301 Kabupaten/Kota se-Indonesia pada tahun 2022 berjumlah 35,421,817.61 Ton/Tahun. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya sampah yang dihasilkan oleh masyarakat Indonesia dalam hitungan tahun dan yang menjadi sumber timbulan sampah dihasilkan oleh Rumah Tangga.

Maka dari itu, Negara mengeluarkan kebijakan dalam mengatasi permasalahan sampah. dikeluarkan Undang-undang No 18 Tahun 2008 terkait pengelolaan sampah dimana tujuan negara dalam pembuatan kebijakan agar diselenggarakan berdasarkan asas tanggung jawab, asas berkelanjutan, asas manfaat, asas keadilan, asas kesadaran, asas kebersamaan, asas keselamatan, asas keamanan dan asas nilai ekonomi. Di samping itu, tujuan kebijakan tersebut adalah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya. Untuk melaksanakan kebijakan Undang-Undang No 18 Tahun 2008 maka diterbitkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No 14 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Pada Bank Sampah. Dimana Bank Sampah dibentuk untuk mengelola sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga. Pengelolaan sampah di harapkan dapat mengurangi permasalahan sampah pada sebuah daerah hingga wilayah RT/RW. Dalam hal ini masyarakat di daerah RT 09 RW 3 ikut andil dalam melakukan pengelolaan sampah dengan mendirikan Bank Sampah di daerah tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kesadaran dari Masyarakat dalam pengurangan dan pengelolaan sampah agar menjadikan lingkungannya sehat dan terbebas dari timbulnya penyakit akibat sampah. Program Bank Sampah merupakan suatu kegiatan yang efektif dalam pengelolaan dan pemilihan sampah organik dan anorganik karena nasabah Bank Sampah dapat memanfaatkan sampah sesuai dengan jenisnya. Dalam hal ini pendirian Bank Sampah merupakan suatu inisiasi dari kegiatan pengelolaan sampah yang dikenal dengan 3R yakni *Reduce, Reuse, dan Recycle*. *Reduce* yaitu mengurangi segala sesuatu yang menyebabkan timbulnya sampah, *Reuse* yakni menggunakan ulang Kembali sampah secara langsung, *Recycle* yaitu memanfaatkan Kembali sampah setelah mengalami proses setelah mengalami proses pengolahan. (Haryanti et al., 2020)

Fenomena Bank Sampah ini menjadi program pengabdian dikarenakan Bank Sampah merupakan salah satu solusi dalam penyelesaian permasalahan tentang sampah. Tujuan dari program pengabdian ini sebagai bentuk dari gerakan peduli lingkungan dengan melakukan inovasi pendirian Bank Sampah di tingkat RT/RW.

## **METODE**

Bank Sampah pada lingkungan RT 09 dan RW 03 melibatkan beberapa elemen masyarakat yang ada pada lingkungan tersebut termasuk mahasiswa pengabdian di lokasi tersebut. Bank Sampah merupakan program yang dipilih untuk melakukan kegiatan pengelolaan sampah di lingkungan tersebut. Sumber dari Bank Sampah ini merupakan sampah yang berasal dari rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga di lingkungan tersebut, hal ini memberikan manfaat bagi Masyarakat sekitar bahwa sampah yang dihasilkan dapat dikelola dengan baik akan bermanfaat, hal ini akan sangat berhasil dengan gerakan secara sadar oleh Masyarakat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Riau. Pada bulan Juli-September 2023 dengan melibatkan mahasiswa Kukerta Integrasi dari Universitas Riau dengan didampingi oleh Dosen Pembimbing lapangan. Metode digunakan untuk mencapai tujuan program pengabdian adalah *Community based participatory action* adalah bagian dari *Participatory action research* yaitu metode melibatkan peneliti dan peserta untuk bekerjasama memahami situasi yang bermasalah dan mengubahnya menjadi lebih baik.

## **HASIL**

Bank Sampah merupakan suatu tempat dimana sampah dikumpulkan dan diolah Kembali dengan asas kebermanfaatan (efisien), dikarenakan sampah pada dasarnya menjadi barang yang tidak bermanfaat. Oleh sebab itu, sampah sering dibuang tanpa diolah Kembali. Hal itu membuat sampah menjadi permasalahan lingkungan yang sifatnya permasalahannya susah untuk diatasi. Maka dari itu, Bank Sampah menjadi suatu acuan dalam mengolah sampah yang tidak dapat diolah kembali menjadi hal bermanfaat, Bank Sampah menjadi salah satu alternatif dalam strategi pengelolaan sampah. (Pravasanti & Ningsih, 2020)

Pada lingkungan masyarakat RT 09 RW 03 telah didirikan tempat pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga yakni Bank Sampah Ikhlas yang terletak pada Perumahan putri tujuh II. Bank Sampah merupakan sebuah inisiatif yang dilakukan mahasiswa pada lingkungan tersebut. Terlihat dari demografi lingkungan RT/RW di daerah tersebut termasuk padat penduduk dimana banyaknya rumah tangga di dalamnya. Melihat padatnya rumah tangga maka dibentuknya sebuah Bank Sampah pada lingkungan

tersebut.

Pada kegiatan pendirian Bank Sampah ini Masyarakat di ajak untuk membawa sampah organik atau anorganik untuk ditabung pada Bank Sampah yang telah didirikan. Alur pada proses Bank Sampah ini sebagai antara lain: 1. Masyarakat memiliki sampah rumah tangga ataupun sejenisnya ke Bank Sampah. 2. Kemudian sampah tersebut melalui proses pemisahan antara organik, anorganik dan pecah belah. 3. Masyarakat membawa sampah tersebut ke Bank Sampah Ikhlas. 4. Sampah yang dibawa akan ditabung pada tempat sampah sesuai dengan jenis sampahnya. 5. Sampah yang telah ditabung akan ditimbang dan masuk kedalam data tabungan nasabah 6. Sampah yang telah di tabung akan diolah menjadi sesuatu yang bermanfaat, contoh sampah organik akan diubah menjadi pupuk kompos sehingga pupuk tersebut menjadi bermanfaat dan dapat memberikan benefit berupa keuntungan (diperjualbelikan).

Sebagai tempat pengolahan, Bank Sampah memiliki sistem hirarki perkerjaan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk manajemen dari Bank Sampah tersebut. Sistem hirarki Bank Sampah ini di buat agar mencapai kinerja yang baik. Maka system hirarki (pengorganisasian) Bank Sampah ini sebagai berikut: 1. Pembina, 2. Ketua, 3. Bendahara, 4. Sekretaris, 5. Divisi Umum, 6. Divisi Operasinoal dan Pemasaran.



Gambar 1 Struktur Organisasi Bank Sampah

Pembentukan Bank Sampah ini melalui beberapa proses. Dalam hal ini pembentukan Bank Sampah tidak lepas dari adanya sosialisasi dari Bank Sampah. Bukan hanya sebagai formalitas pembentukan adanya sosialisasi ini diharapkan agar masyarakat paham dari penggunaan Bank Sampah dan ikut andil dalam pengelolaan sampah di lingkungan tersebut.

## **Pembukaan dan Sosialisasi**



**Gambar 1**

Pembukaan Bank Sampah pada masyarakat di lingkungan RT 09 RW 03 Perumahan Putri Tujuh II Sidumulyo Barat Kecamatan Tampan.



**Gambar 2**

Sosialisasi dari Bank Sampah Induk Pekanbaru .

Pada **Gambar 1** Pembukaan ini dihadiri juga oleh Dosen Pembimbing Lapangan, Lurah Sidumulyo Barat dan perwakilan dari Bank Sampah Induk Pekanbaru serta jajaran RT/RW, masyarakat di lingkungan RT 09 RW 03.

Pada **Gambar 2** pemberian materi terkait Bank Sampah serta jenis sampah dan pengolahannya. Dalam hal ini jenis-jenis sampah yang dijelaskan merupakan sampah-sampah yang ada di sekitar masyarakat atau rumah tangga berupa sampah organik, anorganik dan pecah belah. Bank Sampah induk juga menjelaskan bagaimana cara pengolahan sampah sampah tersebut dari tidak bermanfaat menjadi bermanfaat.

## **Peresmian**



**Gambar 3**

Peresmian Bank Sampah Ikhlas



**Gambar 4**

Foto Bersama Peresmian dan Sosialisasi Bank Sampah Ikhlas.

Pada **Gambar 3** merupakan peresmian Bank Sampah yang langsung diresmikan oleh Lurah Sidumulyo Barat yaitu pak Edy Fakhri, S.Pd yang disaksikan oleh masyarakat Perumahan Bank Sampah. Peresmian ini merupakan sebuah langkah awal Bank Sampah Ikhlas untuk dipergunakan masyarakat di lingkungan tersebut.

## Praktek Transaksi Bank Sampah



**Gambar 5**

Praktek yang diawasi langsung oleh Bank Sampah Induk Pekanbaru.



**Gambar 6**

Pembagian Doorprize Kepada Masyarakat yang ikut andil dalam penggunaan Bank Sampah Ikhlas.

Pada **Gambar 5** Merupakan praktek yang dilakukan oleh masyarakat perumahan Putri Tujuh II RT 09 RW 03 pada Bank Sampah Ikhlas yang di awasi oleh Bank Sampah Induk. Pada Praktek ini masyarakat membawa sendiri sampah yang ada di rumah tangga untuk di tabung di Bank Sampah Ikhlas. Sampah tersebut kemudian di timbang dan di masukkan kedalam data nasabah Bank Sampah Ikhlas.

Pada **Gambar 6** merupakan pembagian doorprize kepada masyarakat yang ikut andil dalam penggunaan Bank Sampah Ikhlas. Hal ini dilakukan agar menarik perhatian dan memotivasi masyarakat agar dapat menggunakan Bank Sampah tersebut.

## KESIMPULAN

Bank Sampah merupakan merupakan sebuah inovasi yang pada dasarnya merupakan sebuah Langkah yang sangat efektif serta efisien dalam pengolahan barang yang tidak bermanfaat (Sampah) menjadi suatu barang yang bermanfaat serta bermutu.

Bank sampah Ikhlas merupakan tempat pengelolaan sampah yang didirikan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Abdimas Universitas Riau bersama dengan Masyarakat Perumahan Putri Tujuh II RT 09 RW Kelurahan Sidomulyo Barat. Pengelolaan bank sampah tersebut diharapkan dapat membantu Masyarakat peduli akan lingkungan melalui pengelolaan sampah dengan baik.

Pada Pembentukannya, Bank sampah tersebut diresmikan langsung oleh Lurah Sidomulyo Barat dan dihadiri oleh Masyarakat. Pada pelaksanaannya bank sampah tersebut mendapat edukasi melalui sosialisasi oleh bank sampah induk. Dan kemudian Masyarakat melakukan praktek secara langsung pada bank sampah tersebut.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Abdimas Universitas Riau mengucapkan Terimakasih kepada LPPM Universitas Riau yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan pengabdian, Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Abdimas Universitas Riau juga mengucapkan terimakasih kepada masyarakat Perumahan Putri Tujuh II RT 09 RW 03 yang telah bersedia menjadi mitra sekaligus mensukseskan program kerja dari Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Abdimas Universitas Riau.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Haryanti, S., Gravitiani, E., & Wijaya, M. (2020). Studi Penerapan Bank Sampah dalam Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup di Kota Yogyakarta. *Bioeksperimen: Jurnal Penelitian Biologi*, 6(1), 60–68. <https://doi.org/10.23917/bioeksperimen.v6i1.10434>
- Pravasanti, Y. A., & Ningsih, S. (2020). Bank Sampah Untuk Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 31–35. <https://doi.org/10.29040/budimas.v2i1.1015>.
- Suryani, A. S. (2017). Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang). *Aspirasi*, 5(1), 71–84. <https://dprexternal3.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/447/344>
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008.